

# **PERILAKU PENGUNJUNG *TENDA CEPER* PANTAI PADANG**

**(Studi Tentang Tatahan Nilai Moral)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh*

*Gelar Sjana Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**ELSA MARTINA LOVA**

**NIM: 13266/2009**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Perilaku Pengunjung *Tenda Ceper* di Pantai Padang (Studi:  
Tatanan Nilai Moral)

Nama : Elsa Martina Lova

NIM : 2009/13266

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

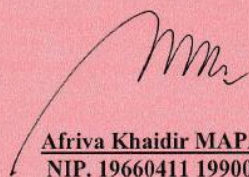
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Maret 2014

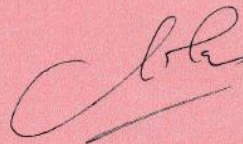
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Afriva Khaidir MAPA Ph.D**  
NIP. 19660411 199003 1 002



**Drs. Yasril Yunus, M.Si**  
NIP. 19531017 198211 1 002



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis Tanggal 6 Maret 2014 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Perilaku Pengunjung Tenda Ceper di Pantai Padang (Studi: Tatanan Nilai Moral)**

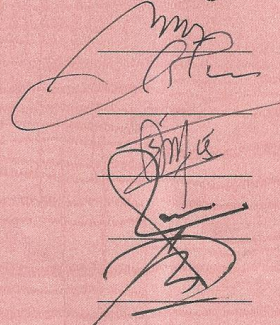
Nama : Elsa Martina Lova  
NIM : 2009/13266  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Maret, 2014

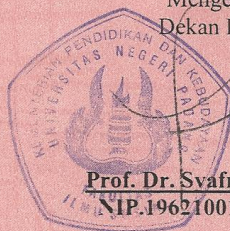
Tim Penguji:

|            | Nama                        |
|------------|-----------------------------|
| Ketua      | : Afriva Khaidir, MAPA.Ph.d |
| Sekretaris | : Drs. Yasril Yunus, M.Si   |
| Anggota    | : Dra. Al Rafni, M.Si       |
| Anggota    | : Drs. Ideal Putra, M.Si    |
| Anggota    | : Zikri Alhadi, S.IP MA     |

Tanda Tangan



Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Svafri Anwar, M.Pd**  
NIP.196210011989031002

## ABSTRAK

**ELSA MARTINA LOVA (2009/13266): PERILAKU PENGUNJUNG  
TENDA CEPER DI PANTAI  
PADANG (STUDI: TATANAN  
NILAI MORAL)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan yang terjadi di Pantai Padang sehingga menimbulkan bermacam perilaku manusia, baik itu masyarakat maupun pengunjung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku pengunjung tenda ceper, faktor yang mempengaruhi pola perilaku pengunjung tenda ceper dan mengetahui upaya dilakukan untuk menanggulangi pola perilaku negatif pengunjung tenda ceper Pantai Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *snowball sampling* yaitu dengan meminta informan untuk menunjuk kawan masing-masing, sehingga memungkinkan peneliti untuk bertemu informan yang mungkin lebih berpengaruh atau lebih memiliki informasi lebih banyak lagi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa alat perekam, kamera, pedoman wawancara serta catatan lapangan.

Perilaku pengunjung *tenda ceper* pantai padang yang ditemukan beragam. Akan tetapi tidak ditemukan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Dapat dipahami bahwa kondisi tersebut menggambarkan telah rusaknya nilai-nilai dan moral pengunjung. Disamping itu tidak teridentifikasi perilaku positif yang dilakukan oleh pengunjung di tenda ceper tersebut.

Faktor-faktor pendorong terjadinya perilaku negatif pengunjung *tenda ceper* adalah kondisi tempat, perilaku orang lain, keamanan, budget, dan persepsi yang berbeda-beda. Semua faktor tersebut saling berhubungan sehingga mempengaruhi pola perilaku pengunjung. Saat ini belum ada upaya represif yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait untuk menanggulangi pola perilaku negatif pengunjung *tenda ceper* Pantai Padang. Hanya ada upaya preventif yaitu berupa menghimbau pengunjung untuk tidak berbuat hal-hal yang tidak baik di wilayah tersebut melalui baliho yang dipajang di sekitar Pantai Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERILAKU PENGUNJUNG TENDA CEPER DI PANTAI PADANG (STUDI: TATANAN NILAI MORAL)**”.

Shalawat beriring salam penulis hadiahkan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, S.H, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan.



4. Bapak Afriva Khaidir, MAPA Ph.D selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Drs.Yasril Yunus, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, informasi, dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, Drs. Ideal Putra M.Si, dan Bapak Zikri Alhadi S.IP.MA selaku tim penguji.
7. Ibu Dra. Aina selaku Pembimbing Akademik yang selalu memperhatikan progres akademik penulis selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen dan pegawai di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan yang bernilai.
9. Teristimewa buat nenek, orang tuaku tercinta, adik-adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi dan dengan doa, semangat, serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Rekan-rekan PKN angkatan 2009, yang tidak bisa penulis ungkapkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta abang-abang, kakak-kakak serta semua teman-temanku yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan sebuah karya ilmiah. Untuk itu

saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

|                              |             |
|------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>         | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>      | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>    | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b> | <b>x</b>    |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 7 |
| C. Batasan Masalah .....        | 8 |
| D. Rumusan Masalah .....        | 8 |
| E. Fokus Penelitian .....       | 8 |
| F. Tujuan Penelitian .....      | 9 |
| G. Manfaat Penelitian .....     | 9 |

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Kajian Pustaka                                                                               |    |
| 1. Konsep Perilaku.....                                                                         | 10 |
| 2. Tatanan Nilai dan Moral Masyarakat dalam Adat<br>Minangkabau.....                            | 12 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dalam<br>tatanan nilai dan moral .....              | 26 |
| 4. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam<br>menanggulangi perilaku dalam kegiatan wisata ..... | 28 |
| B. Kerangka Konseptual .....                                                                    | 31 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....                                      | 32 |
| B. Lokasi Penelitian .....                                     | 32 |
| C. Informan Penelitian .....                                   | 33 |
| D. Jenis dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data ..... | 34 |
| E. Uji Keabsahan Data .....                                    | 38 |
| F. Teknik Analisis Data .....                                  | 40 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| A. Temuan Umum .....                                       | 42 |
| 1. Gambaran Lokasi Penelitian.....                         | 42 |
| 2. Gambaran Wisata Pantai Padang.....                      | 53 |
| 3. Gambaran Tenda Ceper Pantai Padang .....                | 64 |
| B. Temuan Khusus .....                                     | 64 |
| 1. Pola Perilaku Pengunjung Tenda Ceper Pantai Padang..... | 73 |



|                                                                                                    |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Pola Perilaku Pengunjung Tenda Ceper Pantai Padang.....                | 86 |
| 3. Upaya Pemerintah dalam Menanggulangi Perilaku Negatif Pengunjung Tenda Ceper Pantai Padang..... | 90 |
| C. Pembahasan .....                                                                                | 94 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 103 |
| B. Saran .....      | 104 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Nama-nama Informan Penelitian.....                           | 34 |
| Tabel 2 Jumlah Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin 2102..... | 48 |
| Tabel 3 Jumlah Objek Wisata Alam menurut Klasifikasi.....             | 51 |
| Tabel 4. Objek Wisata Pantai beserta Lokasi Daerahnya .....           | 52 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Konseptual .....                                    | 44 |
| Gambar 2 Peta Wilayah Padang Barat.....                               | 32 |
| Gambar 3 : Kafe di Tepi Pantai.....                                   | 54 |
| Gambar 4 : Penjual Pisang dan Jagung Bakar di Pantai Purus.....       | 55 |
| Gambar 5 : Kereta Wisata .....                                        | 56 |
| Gambar 6: Sepeda Couple.....                                          | 59 |
| Gambar 7: Penjual yang ikut meramaikan pantai padang.....             | 58 |
| Gambar 8:Mushalla dan Masjid di Pantai Purus.....                     | 59 |
| Gambar 9: Denah bentuk susunan dalam tenda ceper (a).....             | 61 |
| Gambar10:Tenda Ceper tampak depan ketika baru didirikan.....          | 62 |
| Gambar 11: Tenda Ceper di Pantai Padang sekitar pukul 14.00 .....     | 63 |
| Gambar 12: Denah bentuk susunan dalam tenda ceper (b).....            | 63 |
| Gambar 13: Tenda Ceper tampak depan ketika baru didirikan.....        | 64 |
| Gambar 14 : Denah bentuk susunan dalam tenda ceper (c).....           | 65 |
| Gambar15 : Tenda ceper di Pantai Purus .....                          | 65 |
| Gambar16: atribut tenda ceper tanpa tenda ceper atau payungnya.....   | 66 |
| Gambar 18 : Foto Pegangan Tangan, ciuman, Meraba, Bekas Pengaman..... | 77 |
| Gambar 19: Sampah Yang Berserakan .....                               | 80 |
| Gambar 20:Tukang Parkir sebuah kafe tenda ceper .....                 | 88 |
| Gambar 21: Himbauan Kelurahan Purus untuk Masyarakat.....             | 96 |

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 22: Pemberitahuan Dinas Pariwisata .....                          | 96 |
| Gambar 23: Himbauan Dinas Pariwisata berupa spanduk untuk Pengunjung ... | 97 |
| Gambar 24: Tempat Sampah di Pantai Padang.....                           | 97 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan menempati posisi sentral dalam seluruh tatanan hidup manusia. Tak ada manusia yang dapat hidup di luar lingkup kebudayaan. Kebudayaanlah yang memberi nilai dan makna pada hidup manusia. Seluruh bangunan hidup manusia dan masyarakat berdiri di atas landasan kebudayaan. Kebudayaan adalah suatu fenomena universal. Setiap masyarakat bangsa di dunia memiliki kebudayaan, meskipun bentuk dan coraknya berbeda-beda dari masyarakat bangsa yang satu ke masyarakat bangsa lainnya. (Rafael Raga Maran : 2000 : 15)

Dalam kebudayaan, manusia merupakan pelaku utama dari kebudayaan. Oleh karena itu, kebudayaanlah membentuk jati diri suatu bangsa. Sementara seperti apa jati diri suatu bangsa itu bergantung kepada bagaimana bangsa itu merancang dan membangun kebudayaan nasionalnya seperti dengan menyusun strategi yang tepat dalam menghadapi lingkungan fisik, dalam membangun lingkungan sosial, dan dalam menghadapi berbagai masalah. Akan tetapi wujud parsial suatu kebudayaan tetaplah dilihat dari perilaku yang dicerminkan oleh pelaku utamanya yakni manusia (masyarakat).

James Spradley menekankan bahwa Kebudayaan juga dapat diartikan sebagai pengetahuan yang diperoleh masyarakat yang digunakan untuk menginterpretasikan pengalaman dan menghasilkan dua fungsi universal dari kebudayaan tersebut yaitu menginterpretasikan tindakan, benda dan peristiwa serta menghasilkan perilaku sosial (Rusli Ibrahim :2001:12).

Menurut Krech, Crutchfield dan Ballachey (1982) dalam Rusli Ibrahim (2001:35), perilaku sosial seseorang akan tampak dalam pola respon antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi karena senyatanya perilaku adalah perbuatan atau tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan, dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya.

Perilaku sosial identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain (Baron dan Byrne, 1991 dalam Rusli Ibrahim, 2001: 34). Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan atau rasa hormat terhadap orang lain. Berdasarkan definisi diatas dapat kita pahami bahwa perilaku sosial adalah suatu sifat yang ditunjukkan oleh seseorang terhadap orang lain yang lahir berdasarkan perasaan dan keyakinan yang dimiliki serta memperlihatkan tindakan kepada orang lain. Baik atau buruknya tindakan atau perilaku yang telah ditampilkan oleh seseorang tentu kembali akan dipengaruhi oleh kebudayaan masing-masing.

Indonesia merupakan daerah yang memiliki berbagai macam keragaman budaya. Hal ini dikarenakan banyak nya suku bangsa dan agama yang tersebar

disetiap daerah. Dengan begitu akan memberikan kesempatan bagi ajaran-ajaran lain yang lebih spesifik untuk dapat mengikutinya seperti ajaran adat maupun ajaran lainnya. Salah satu diantaranya adalah ajaran Adat Minangkabau yang menyelaraskan ajarannya dengan ajaran agama masyarakatnya yakni agama islam.

Adat minangkabau berisi aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sosial masyarakat Minangkabau, terutama yang bertempat tinggal di Ranah Minang atau Sumatera Barat. Dimana landasannya adalah tradisi yang diwarisi secara turun-temurun serta syariat Islam yang sudah dianut oleh masyarakat Minangkabau. Minangkabau menggunakan falsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*.

Menurut Silvi Yunika (2011: 23), Falsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah* di minangkabau mengandung etika hukum yang rasional, bersendi alur dan patut serta patut yang dibimbing kebenaran mutlak dari Allah Tuhan Yang Maha Esa. Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah mengandung nilai budaya yang egaliter, yakni prinsip menghargai orang lain dan lingkungannya, serta membangkitkan daya juang yang kompetitif.

Adat dipahami orang Minangkabau sebagai suatu kebiasaan yang mengatur hubungan sosial yang dinamis dalam suatu komunitas, (seperti suku, kampung, dan nagari). Adat dipahami juga sebagai wujud gagasan kebudayaan yang terdiri atas nilai budaya, norma, hukum dan aturan yang satu sama lainnya berkaitan yang digunakan

untuk membentuk perilaku masyarakat itu sendiri. Begitu juga dengan Adat minangkabau yang sejatinya mampu membentuk perilaku masyarakat yang sesuai dengan nilai budaya, norma hukum atau aturan lainnya sehingga menghasilkan masyarakat yang bermoral.

Moral adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang mempunyai nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif di mata manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Moral adalah nilai keabsolutan dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan masyarakat setempat.

Kota Padang yang merupakan Ibukota dari Provinsi Sumatera Barat adalah bagian dari alam minangkabau. Dimana perilaku dari ajaran adat itu sendiri harus bisa tercermin dari perilaku masyarakatnya. Ajaran adat minang kabau yang mengenal falsafah “*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*” memiliki tatanan nilai dan norma yang dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Ungkapan “*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*” sudah lama menjadi pegangan orang minangkabau karena memang sesuai dengan kondisi dan situasi minangkabau yang semuanya beragama islam. Nilai dan norma yang tercermin adalah hasil dari ajaran agama islam, yang diselaraskan dengan aturan adat yang telah berkembang. Nilai merupakan realitas abstrak dapat dilakukan dengan tiga realitas yakni pola tingkah laku, pola berpikir, sikap-sikap seseorang pribadi ataupun kelompok. Bagaimana manusia seharusnya berperilaku atau bertindak berpedoman pada nilai-nilai

kedaerahan dan perilaku setiap masyarakat tentu akan berbeda di setiap aktivitas seperti tingkah laku dalam kegiatan keagamaan pasti akan berbeda dalam kegiatan wisata.

Sumber daya alam yang indah dan potensi alam yang memadai dapat menjadikan kota padang sebagai kota wisata yang paling mengesankan. Pantai Padang merupakan salah satu sumber daya yang dapat memberikan kontribusi terhadap keindahan kota. Pantai Padang juga memiliki beberapa warung tenda yang berjejer di wilayah pesisir pantai. Disana kita bisa menikmati minuman dingin berupa minuman bersoda dan kelapa muda. Sebagai teman minum, kita bisa membeli kacang rebus ataupun telur rebus. Suasana ini akan lebih nikmat jika dapat ditemani dengan pisang dan jagung bakar yang biasa dijual di Pantai Padang. Di salah satu sisi Pantai Padang terdapat area bermain untuk anak-anak. Anda bisa mengajak si kecil untuk mencoba berbagai wahana permainan. Salah satunya menaiki mobil berbentuk kereta untuk menelusuri Pantai Padang. Indah jika dibayangkan akan tetapi dalam memanfaatkan keindahan alam tentu harus memperhatikan dan mengimbangi antara pemanfaatan dan keseimbangan lingkungan sehingga tidak merusak lingkungan. Pemahaman akan pembangunan berwawasan lingkungan sangat diperlukan dalam pengelolaan suatu tempat pariwisata, karena dengan pemahaman tersebut diharapkan akan dapat menjaga kelestarian alam dan tidak hanya mengambil keuntungan dari alam akan tetapi berusaha juga untuk menjaga kelestariannya untuk generasi mendatang. Disamping itu, pengelolaan tersebut tak lebih dari menginginkan terciptanya lingkungan social yang lebih baik.



Hal tersebut diatas dibenarkan oleh Bapak Jet Feri S.Sos selaku Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang (Wawancara: Kamis, 21 Oktober 2013). Contohnya Pantai Padang. Sebagai salah satu sumber daya alam yang terdapat di Kota Padang, seharusnya dapat memberikan kontribusi yang dalam pembangunan kota. Akan tetapi saat ini justru memberikan dampak negatif ke pada kondisi kota. Hal ini, justru disebabkan oleh masih belum maksimalnya pengelolaan pantai padang sehingga memberikan kesempatan terjadinya perilaku yang merusak tatanan nilai dan moral.

Di wilayah pantai padang, bermunculan tenda ceper yang di *issue* kan dimanfaatkan masyarakat untuk berbuat maksiat. Padahal pantai padang merupakan salah satu tempat kunjungan wisata Kota Padang yang sudah pasti akan banyak di kunjungi oleh wisatawan. Sementara itu berdasarkan observasi peneliti, untuk lokasi tenda ceper itu sendiri belumlah memiliki tatanan dan tata kelola yang baik dari berbagai pihak terkait sehingga memberikan kesempatan bagi pendiri tenda tersebut untuk membuka warungnya. (Wawancara: Jumat, 22 Oktober 2013)

Oleh sebab itu, di bagian pesisir pantai padang, mulai bermunculan tenda-tenda yang sudah tidak dapat di atur lagi dan seringkali disalahgunakan oleh pengunjung. Hal ini tentu meresahkan masyarakat dan merusak keindahan tepi pantai. Tenda tersebut dibangun dalam keadaan rendah (ceper) dan tertutup yang di arahkan ke pantai, sehingga orang dari luar tenda tidak dapat melihat ke dalam tenda tersebut. Apapun kegiatan yang akan dilakukan pengunjung disana tidak akan ada yang mengetahui dikarenakan kondisi tempat yang dibentuk sangat rahasia. Situasi seperti

ini lah yang dapat menyalahi etika, moral ataupun aturan-aturan sosial yang telah berkembang dalam masyarakat.

Sebagaimana yang dibahas dalam media MinangkabauNews, Fenomena tenda ceper sangat meresahkan masyarakat karena menurut mereka fenomena ini sangat memberikan citra negatif untuk Provinsi Sumatera Barat terkhusus nya Kota Padang yang merupakan daerah ibukota dan juga mencoreng nilai Adat Basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah yang merupakan ikon religius kota.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti hal ini dengan judul **"Perilaku Pengunjung Tenda Ceper Pantai Padang (Studi Tentang Tataan Nilai Moral)"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya pengelolaan pantai padang oleh Pemerintah Kota Padang memberikan kesempatan terjadinya perilaku yang merusak tataan nilai dan moral.
2. Kurangnya kenyamanan masyarakat terhadap keberadaan tenda ceper di Pantai Padang.
3. Akan bermunculan beberapa macam perilaku baik positif maupun negative.
4. Kurangnya pengawasan untuk wilayah pantai padang oleh pihak terkait.

5. Keberadaan tenda ceper merusak nilai-nilai Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi hingga perilaku pengunjung *tenda ceper* di Pantai Padang yang berhubungan dengan tatanan Nilai dan Moral.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perilaku pengunjung tenda ceper di pantai padang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku pengunjung tenda ceper di pantai padang?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam menanggulangi perilaku negatif pengunjung tenda ceper di pantai padang?

### **E. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan kepada fenomena Perilaku Pengunjung Di Objek Wisata Pantai Padang.

## **F. Tujuan Penelitian**

Sebagai sebuah karya ilmiah, sudah tentu adanya tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja bentuk perilaku pengunjung tenda ceper di Pantai Padang
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pola perilaku pengunjung tenda ceper di Pantai Padang.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangi pola perilaku negatif pengunjung tenda ceper Pantai Padang.

## **G. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan diatas, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep ilmu pengetahuan dalam kajian sosiologis.
- b. Secara praktis, penulis berharap penelitian ini bermanfaat :
  1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemerintahan kota padang dalam pengelolaan pantai.
  2. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan untuk penelitian yang lebih mendalam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pola perilaku pengunjung *tenda ceper* pantai padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku pengunjung *tenda ceper* pantai padang yang ditemukan beragam. Akan tetapi tidak ditemukan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Dapat dipahami bahwa kondisi tersebut menggambarkan telah rusaknya nilai-nilai dan moral pengunjung. Disamping itu tidak teridentifikasi perilaku positif yang dilakukan oleh pengunjung di tenda ceper tersebut.
2. Faktor-faktor pendorong terjadinya perilaku negatif pengunjung *tenda ceper* adalah kondisi tempat, perilaku orang lain, keamanan, budget, dan persepsi yang berbeda-beda. Semua faktor tersebut saling berhubungan sehingga mempengaruhi pola perilaku pengunjung.
3. Belum ada upaya represif yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang, Satpol PP Kota Padang, dan pemerintah setempat beserta tokoh-tokoh masyarakat untuk menanggulangi pola perilaku negatif pengunjung *tenda ceper* pantai padang. Hanya ada upaya preventif berupa menghimbau pengunjung untuk tidak berbuat hal-hal yang tidak baik di wilayah tersebut melalui baliho yang dipajang di daerah tersebut.

**B. SARAN**

1. Bagi pengunjung, diharapkan mengurangi intensitas mengunjungi tempat tersebut karena hanya merusak diri sendiri secara khusus, dan lingkungan secara umum.
2. Bagi Pemerintah Kota Padang, membuat Peraturan Daerah tentang hukuman yang tegas yang akan diberikan untuk pengunjung tempat tersebut sehingga ketika Satpol PP menggunakan Perda tersebut untuk membuat jera pengunjung, pengunjung tidak akan mendatangi tempat tersebut lagi. Dengan kata lain menyusun upaya kuratif yang sesuai dengan masalah yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi*. Jakarta. Sinar Grafika Offset.
- Abudddin Nata. 2005. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Basrowi dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- C.Branch.Melville. 1995. *Perencanaan Kota Komprehensif*. Yogyakarta.  
GajahMadha University Press
- C AsriBudiningsih. 2004. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Colombijn Freek. 2006. *Paco-paco (Kota) Padang*. Yogyakarta. Ombak
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- K. Bertens. 1993. *Ethika*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kartini Kartono. 2013. *Patologi Sosial*. Jakarta. PT.Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Rosda Karya.
- Rachmad K. Dwi Susilo. 2008. *Sosiologi Lingkungan*. Malang. Rajagrafindo Persada
- Rafael Raga Maran. 2007. *Manusia dan Kebudayaan dalam perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta
- Rusli Ibrahim. 2001. *Landasan Psikologi Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Olahraga Depdiknas.
- Salmadanis dan Duski Ahmad. 2003. *Adat Basandi Syarak "Nilai dan Aplikasinya menuju kemabali ke Nagari dan SuraU"*. Padang.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- S.Nasution. 2009. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syakwan Lubis, dkk. 2005. *Buku Ajar Pendidikan Nilai dan Moral*. Padang: UniversitasNegeri Padang.